

PENGGUNAAN MEDIA VIDEO ANIMASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR GEOGRAFI MATERI LITOSFER DI SMA NEGERI 1 KABILA BONE BOLANGO

Suci Surahmi^a, Fitriane Lihawa^b, Daud Yusuf^c

^{abc}*Pendidikan Geografi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Gorontalo Jln. Jenderal Sudirman, Kota Gorontalo 96128, Indonesia*

INFO ARTIKEL

Status artikel:

Diterima: 01-09-2021
 Disetujui: 25-09-2021
 Tersedia online: 29-09-2021

Kata kunci:

Animated; video media; Learning outcomes

Penulis korespondensi:

Suci Surahmi
 Pendidikan geografi, Universitas Negeri Gorontalo, Kota Gorontalo 96128, Indonesia
 Email: sucisurahmi97@gmail.com
 DOI: [10.34312/jgej.v2i2.11548](https://doi.org/10.34312/jgej.v2i2.11548)

Copyright © 2021 Author (s)

ABSTRACT

The Use of Animated Video Media in Improving Students' Learning Outcomes on Geography Subject of Lithosphere Topic: A Study Conducted in Senior High School, SMAN Kabila, Bone Bolango Regency. The objective of this classroom action research is to improve students' learning outcomes by the application of animated video media on the subject of geography of the lithosphere topic; it was conducted in senior high school SMAN Kabila, Bone Bolango Regency. This study relied on the data of students' learning outcomes, which were from multiple-choice test. Further, as many as 33 this study comprised two cycles i.e., cycle I and II. According to the result of cycle I, out of 33 students, 17 students met the standard score, while the remaining 16 (53,33%) was the opposite. The percentage increased in cycle II, where 26 students (86,67%) were able to meet the minimum standard, and only 23,33% were yet to satisfy the standard completion. All in all, the use of animated video media improves students' learning outcomes in the site area.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui penggunaan media video animasi pada pembelajaran geografi materi litosfer. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Kabila Kabupaten Bone Bolango. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Tehnik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan tes hasil belajar dalam bentuk objektif (Pilihan Ganda) yang diberikan kepada sampel penelitian. Sampel penelitian berjumlah 33 orang peserta didik dengan jumlah 16 orang laki –laki dan 17 orang perempuan dikelas X IPS³ pada mata pelajaran Geografi materi litosfer dengan menggunakan media video animasi. Berdasarkan hasil penelitian bahwa pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus yaitu siklus 1 dan II. Hasil analisis pada siklus 1 yaitu menunjukkan bahwa dari 33 orang peserta didik yang dikenai tindakan ada 17 orang yang tuntas yaitu mencapai 56, 67 % dan 16 orang yang tidak tuntas yaitu mencapai 53, 33 %. Kelas persentase ketuntasan tersebut meningkat pada siklus II yang dimana 33 orang peserta didik yang dikenai tindakan ada 26 orang yang tuntas atau mencapai 86, 67 % dan 7 orang yang tidak tuntas atau mencapai 23, 33 %. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa penggunaan media video animasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Geografi Materi Litosfer di SMA Negeri 1 Kabila Kabupaten Bone Bolango.



This open access article is distributed under a Creative Commons Attribution-Non Commercial (CC-BY-NC) 4.0 International License

1. Pendahuluan

Pembelajaran merupakan suatu proses dimana guru dan siswa melakukan interaksi atau hubungan timbal balik dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan yang dimaksud adalah tujuan pengajaran. Tercapai tidaknya tujuan pengajaran salah satunya adalah terlihat dari prestasi belajar yang diraih siswa. Dengan prestasi yang tinggi, para siswa mempunyai indikasi berpengetahuan yang baik. Salah

satu faktor yang mempengaruhi prestasi siswa adalah motivasi. Dengan adanya motivasi, siswa akan belajar lebih keras, ulet, tekun dan memiliki konsentrasi penuh dalam proses belajar pembelajaran. Dorongan motivasi dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu dibangkitkan dalam upaya pembelajaran di sekolah (Hariyadi & Darmuki, 2019).

Usaha mencapai tujuan pembelajaran menuntut kerjasama yang baik dan sinergis antara guru dan peserta didik. Untuk dapat membantu siswa memahami materi yang di berikan, seorang guru harus memilih metode pembelajaran yang tepat dan bervariasi, (Enamita, 2019) serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan membuat peserta didik menjadi proaktif seperti model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw (Andika et al., 2019), koperatif tipe *co-op co-op* (Irawati et al., 2017), dan *project based learning* (Desfandi et al., 2020). Selain pandai dalam memilih model, guru juga harus bisa memilih dan menggunakan media yang tepat untuk menarik perhatian peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung dan meningkatkan hasil pembelajaran seperti media audio (Puspitawangi et al., 2016), media visual (Anggria et al., 2014), dan media audio-visual (Septiana, 2019). Penggunaan media dalam pembelajaran juga sesuai dengan kurikulum 2013 yang dimana peserta didik tidak terpacu pada guru yang menyampaikan materi sehingga guru tidak menjadi sumber satu-satunya dalam pembelajaran (Otoluwa et al., 2019; Wahyuningtyas & Sulasmono, 2020).

Penggunaan media pembelajaran yang bersifat digital dapat meningkatkan motivasi belajar, aktifitas, dan kreativitas, (Priyatmojo, 2019) yang akhirnya mendorong semangat belajar sehingga meningkatkan hasil belajar peserta didik (Sugiarti et al., 2015). Hal ini terbukti dengan adanya perbedaan hasil belajar yang lebih efektif ketika menggunakan video pembelajaran dari pada menjelaskan materi melalui power point (Fatikasari, 2021). Selain itu, kombinasi audio dan video menjadi kelebihan dalam menyampaikan pesan dengan cepat dibandingkan dengan media teks kepada peserta didik (Dwiyaniza et al., 2018). Berkenaan dengan media pembelajaran terdapat beberapa manfaat media pembelajaran diantaranya: pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan minat belajar, bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat dipahami lebih oleh siswa, metode mengajar akan lebih bervariasi, siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengar uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, dan lain sebagainya (Nazmi, 2017).

Pada lokasi penelitian ini, peneliti menilai aktivitas dan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran masih terbilang rendah, selama proses pembelajaran berlangsung peserta didik cenderung hanya mendengarkan penjelasan guru. Saat diarahkan dengan pertanyaan tentang materi yang berkaitan dengan kegiatan sehari-hari, peserta didik kurang bersemangat untuk menjawabnya. Saat mengajar beberapa pokok bahasan tentang geografi dengan menggunakan media power point yang kemudian setelah menjelaskan materi, peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila ada bagian dari materi yang belum dipahami, namun tidak ada juga yang bertanya. karena tidak ada peserta didik yang mengajukan pertanyaan, maka peneliti memberikan soal lisan kepada peserta didik untuk melihat sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan. Akan tetapi, masih ada juga peserta didik yang secara aktif mengacungkan tangan untuk mencoba menjawab pertanyaan yang telah diberikan. Penggunaan media pembelajaran yang tidak dinamis berdampak pada sikap peserta didik yang merasa kurang tertarik memperhatikan dan berperan aktif dalam pembelajaran sehingga pembelajaran tidak lagi efektif (Ernawati & Rachmawati, 2020). Rasa bosan tersebut yang kemudian membuat peserta didik bersikap pasif terhadap kegiatan belajar ataupun umpan balik yang diberikan guru.

Berdasarkan permasalahan yang ada, peneliti berfikir untuk bisa menciptakan sebuah media yang bisa membuat peserta didik tertarik untuk aktif dalam proses pembelajaran sehingga bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik itu sendiri. Kelebihan dari penggunaan media yang dibuat peneliti ini yaitu bisa membuat proses pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan karena informasi yang disampaikan secara lisan terkadang tidak dipahami sepenuhnya oleh siswa, terlebih lagi ketika guru masih kurang dalam memperjelas materi, maka media tersebut dapat berperan sebagai alat bantu untuk memperjelas pesan yang disampaikan dalam proses pembelajaran tersebut, kemudian media video tersebut sangat bagus digunakan untuk menerangkan suatu proses, menarik perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran, menghemat waktu dan video tersebut dapat di putar berulang-ulang.

2. Metode

2.1 Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kabila, kabupaten Bone Bolango, khususnya pada peserta didik kelas X IPS³.

2.2 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitiannya yakni ± 4 bulan, yaitu bulan April sampai Juli 2019. Pada awal bulan April sampai akhir bulan Juni 2019 peneliti melakukan validasi instrument penelitian dan media pembelajaran. Kemudian awal bulan Juli peneliti melakukan penelitian sampai pada akhir bulan Juli 2019.

2.3 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media animasi.
- b. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik.

2.4 Populasi dan Sampel Penelitian

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X IPS³ SMA Negeri 1 Kabila, dengan jumlah sebanyak 33 peserta didik.

sampel dalam penelitian ini yaitu jumlah dari peserta didik kelas X IPS³ di SMA Negeri 1 Kabila, dengan pengambilan sampel menggunakan sampling kuota yang dimana menentukan sampel dari populasi yang memiliki ciri – ciri tertentu sampai jumlah (kuota) tertentu yang diinginkan.

2.5 Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang telah menggunakan dua siklus. Fokus PTK adalah pada peserta didik atau proses pembelajaran yang terjadi di kelas. Rancangan masing - masing siklus terdiri dari empat tahap yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pemantauan dan evaluasi, serta tahap analisis dan refleksi. Dalam penelitian ini yang menjadi pelaku utama adalah peneliti sendiri yang di bantu oleh guru mitra sebagai observer.

2.6 Tahap pengumpulan data

1. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen penilaian yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini meliputi:

- a. Lembar pengamatan aktivitas Guru dalam pembelajaran
- b. Lembar pengamatan aktivitas peserta didik selama pembelajaran
- c. Hasil belajar menggunakan tes tertulis

2.7 Teknik analisis data

1) Kegiatan Guru dan Kegiatan Peserta didik

Untuk menganalisis hasil keterlaksanaan pembelajaran kegiatan guru dan kegiatan peserta didik selama proses belajar mengajar, maka data akan dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut : Presentase Setiap Aspek = $\frac{\text{jumlah aspek yang dilakukan}}{\text{jumlah seluruh aspek}} \times 100\%$ (i)

2) Hasil Belajar Peserta Didik

Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik , guru melihat ketuntasan belajar yang terdiri dari ketuntasan individual, ketuntasan klasikal, dan nilai rata-rata dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Nilai } 75 \text{ keatas} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\% \quad (\text{ii})$$

$$\text{Nilai rata - rata kelas} = \frac{\text{Jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\% \quad (\text{iii})$$

$$\% \text{ Rata - ratadayaserap} = \frac{\text{Jumlahskortercapai}}{\text{Jumlahskortetap}} \times 100\% \quad (\text{iii})$$

3. Hasil dan pembahasan

a. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I

Tabel 1. Pengamatan Aktivitas Guru Siklus 1 Pertemuan Pertama

Kriteria	Jumlah yang dicapai	Persentase (%)
Sangat baik	4	26,67
Baik	7	46,66
Cukup	4	26,67
Kurang	0	0

Dari [tabel 1](#) hasil pengamatan aktivitas guru siklus 1 pada pertemuan pertama diatas yang memperoleh kriteria sangat baik (SB) terdapat 4 Aspek (26, 67%) yaitu mengawali kelas dengan salam dan berdo'a, mengecek kehadiran peserta didik, menyampaikan tujuan pembelajaran, mengakhiri proses pembelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam. kemudian untuk kriteria baik (B) terdapat 7 aspek (46, 66 %) yaitu memberikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan, memberikan motivasi kepada peserta didik, membagi peserta didik dalam beberapa kelompok, memberikan arahan mengenai diskusi pembelajaran terhadap peserta didik, menjelaskan materi pembelajaran melalui slide video animasi, memberikan waktu kepada peserta didik untuk melakukan tanya jawab berdasarkan masalah yang telah ditampilkan dalam video animasi, dan menyimpulkan materi pembelajaran yang telah diajarkan dan di diskusikan bersama – sama. Kemudian untuk kriteria cukup (C) terdapat 4 aspek (26, 67 %) yaitu membimbing peserta didik untuk menjawab pertanyaan diberikan kelompok lain, mengawasi seluruh peserta didik yang sedang mengikuti diskusi dalam kelas, memberikan penghargaan berupa pujian kepada peserta didik, dan memberikan penjelasan tambahan. sedangkan untuk kriteria kurang (K) tidak ada (0).

Tabel 2. Pengamatan Aktivitas Guru Siklus 1 Pertemuan 2

Kriteria	Jumlah yang dicapai	Persentase (%)
Sangat baik	6	40
Baik	7	46,67
Cukup	2	13,33
Kurang	0	0

Dari [tabel 2](#) hasil pengamatan aktivitas guru siklus 1 pada pertemuan kedua diatas yang memperoleh kriteria sangat baik (SB) terdapat 6 aspek (40 %) yaitu mengawali kelas dengan salam dan berdoa, mengecek kehadiran peserta didik, menyampaikan tujuan pembelajaran, membagi peserta didik dalam beberapa kelompok, memberikan arahan mengenai diskusi pembelajaran terhadap peserta didik, dan mengakhiri proses pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam. kemudian untuk yang kriteria baik (B) terdapat 7 aspek (46, 67 %) yaitu memberikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan, memberikan motivasi kepada peserta didik, menjelaskan materi pembelajaran melalui slide video animasi, memberikan waktu kepada peserta didik untuk melakukan Tanya jawab berdasarkan masalah yang telah ditampilkan dalam video animasi, membimbing peserta didik untuk menjawab pertanyaan diberikan kelompok lain, dan mengawasi seluruh peserta didik yang sedang mengikuti diskusi dalam kelas. kemudian itu untuk yang termasuk dalam kriteria cukup (C) terdapat 2 aspek (13, 33 %) yaitu memberikan penghargaan berupa pujian kepada peserta didik, dan memberikan penjelasan tambahan. sedangkan untuk kriteria kurang (K) tidak ada (0).

b. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus 1

Tabel 3. Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus 1 Pertemuan Pertama

Kriteria	Jumlah yang dicapai	Persentase (%)
Sangat baik	2	13,33
Baik	6	40
Cukup	7	46,67
Kurang	0	0

Dari [tabel 3](#) hasil pengamatan aktivitas peserta didik siklus 1 pada pertemuan pertama di atas yang memperoleh kriteria sangat baik (SB) terdapat 2 aspek (13, 33 %) yaitu menjawab salam dan berdoa sebelum belajar, berdoa dan mengucapkan salam setelah mengikuti proses pembelajaran. Kemudian untuk yang termasuk dalam kriteria baik (B) terdapat 6 aspek penilaian (40 %) yaitu mengacungkan tangan setelah guru menyebut nama peserta didik, menyesuaikan diri sesuai kelompok yang telah dibagi oleh guru, memperhatikan penjelasan guru terkait materi yang dipaparkan guru melalui slide video animasi, melakukan tanya jawab dalam diskusi berdasarkan masalah yang telah ditampilkan dalam video animasi, menerima penghargaan berupa pujian dan tepuk tangan dari guru, dan yang terakhir memperhatikan penjelasan tambahan yang diberikan oleh guru. Kemudian untuk yang kriteria cukup (C) terdapat 7 aspek (46, 67 %) yaitu memperhatikan penjelasan guru terkait dengan apersepsi yang diberikan oleh guru, memperhatikan penjelasan guru terkait dengan motivasi yang diberikan guru, memperhatikan penjelasan guru terkait dengan tujuan pembelajaran, memperhatikan dan mengikuti arahan yang di jelaskan oleh guru mengenai diskusi pembelajaran yang akan di lakukan, menjawab pertanyaan yang diberikan oleh kelompok lain, peserta didik berada dalam pengawasan guru saat mengikuti diskusi dalam kelas, dan menyimpulkan materi pembelajaran yang telah diajarkan dan di diskusikan bersama – sama. Sedangkan untuk yang termasuk dalam kriteria kurang (K) tidak ada (0).

Tabel 4. Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus 1 Pertemuan 2

Kriteria	Jumlah yang dicapai	Persentase (%)
Sangat baik	3	20
Baik	8	53,33
Cukup	4	26,67
Kurang	0	0

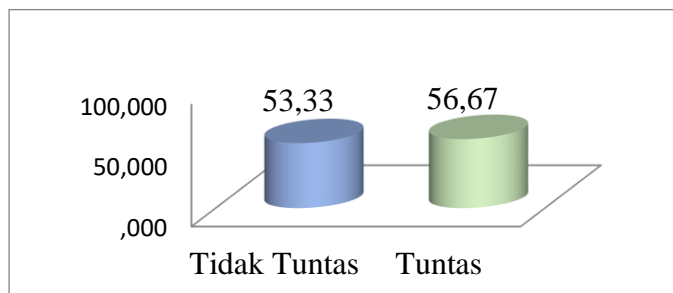
Berdasarkan [tabel 4](#) hasil pengamatan aktivitas peserta didik siklus 1 pada pertemuan kedua di atas yang memperoleh kriteria sangat baik (SB) terdapat 3 aspek penilaian (20 %) yaitu menjawab salam dan berdoa sebelum belajar, mengacungkan tangan setelah guru menyebut nama peserta didik, berdoa dan mengucapkan salam setelah mengikuti proses pembelajaran. Kemudian yang termasuk dalam kriteria baik (B) terdapat 8 aspek penilaian (53, 33 %) yaitu memperhatikan penjelasan guru terkait dengan apersepsi yang diberikan oleh guru, memperhatikan penjelasan guru terkait dengan motivasi yang diberikan guru, menyesuaikan diri sesuai kelompok yang telah dibagi oleh guru, memperhatikan penjelasan guru terkait materi yang dipaparkan.

Guru melalui slide video animasi, melakukan tanya jawab dalam diskusi berdasarkan masalah yang telah ditampilkan dalam video animasi, peserta didik berada dalam pengawasan guru saat mengikuti diskusi dalam kelas, menerima penghargaan berupa pujian dan tepuk tangan dari guru, dan yang terakhir memperhatikan penjelasan tambahan yang diberikan oleh guru. Kemudian yang termasuk dalam kriteria cukup (C) terdapat 4 aspek (26, 67%) yaitu memperhatikan penjelasan guru terkait dengan tujuan pembelajaran, memperhatikan dan mengikuti arahan yang di jelaskan oleh guru mengenai diskusi pembelajaran yang akan di lakukan, menjawab pertanyaan yang diberikan oleh kelompok lain, dan yang terakhir menyimpulkan materi pembelajaran yang telah diajarkan dan di diskusikan bersama – sama. Sedangkan untuk yang termasuk dalam kriteria kurang (K) tidak ada (0).

c. Hasil Belajar Peserta Didik Siklus 1

Tabel 5. Hasil Belajar Peserta Didik Siklus 1

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Tidak Tuntas	16	53,33%
Tuntas	17	56,67%
Jumlah	33	100%

**Gambar 1. Hasil Belajar Peserta Didik Siklus 1**

Berdasarkan [tabel 5](#) dan [gambar 1](#) hasil belajar peserta didik siklus 1 di atas dapat terlihat bahwa dari jumlah 33 orang peserta didik, yang tidak tuntas ada 16 orang peserta didik dengan hasil persentasenya yaitu 53,33 % dan untuk peserta didik yang tuntas yaitu ada 17 orang peserta didik dengan persentase 56,67 %. Artinya hasil belajar peserta didik belum memuaskan karena jumlah peserta didik yang belum tuntas masih terbilang besar atau banyak yaitu sekitar 16 orang peserta didik.

d. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus 2

Tabel 6. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus 2 Pertemuan Pertama

Kriteria	Jumlah yang dicapai	Persentase (%)
Sangat baik	8	53,33
Baik	7	46,67
Cukup	0	0
Kurang	0	0

Berdasarkan [tabel 6](#) hasil pengamatan aktivitas guru di atas yang terdiri dari 15 aspek yang diamati, ada 8 aspek yang memperoleh kriteria sangat baik (SB) dengan persentase 53,33 % yaitu mengawali kelas dengan salam dan berdo'a, mengecek kehadiran peserta didik, menyampaikan tujuan pembelajaran, membagi peserta didik dalam beberapa kelompok, memberikan arahan mengenai diskusi pembelajaran terhadap peserta didik, menjelaskan materi pembelajaran melalui slide video animasi, mengawasi seluruh peserta didik yang sedang mengikuti diskusi dalam kelas, dan yang terakhir yaitu mengakhiri proses pembelajaran dengan berdo'a serta mengucapkan salam. kemudian untuk yang termasuk dalam kriteria baik (B) ada 7 aspek dengan nilai persentase 46,67 % yaitu memberikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan, memberikan motivasi terhadap peserta didik, memberikan waktu kepada peserta didik untuk melakukan tanya jawab berdasarkan masalah yang telah ditampilkan dalam video animasi, membimbing peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang diberikan kelompok lain, memberikan penghargaan berupa pujian kepada peserta didik, memberikan penjelasan tambahan, dan menyimpulkan materi pembelajaran yang telah diajarkan serta di diskusikan bersama – sama. untuk kriteria cukup (C) dan kurang (K) tidak ada (0).

Tabel 7. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru siklus 2 Pertemuan 2

Kriteria	Jumlah yang dicapai	Persentase (%)
Sangat baik	11	73,33
Baik	4	26,67
Cukup	0	0
Kurang	0	0

Berdasarkan [tabel 7](#) hasil pengamatan aktivitas guru diatas yang bterdiri dari 15 aspek yang diamati, ada 11 aspek yang termasuk dalam kriteria sangat baik (SB) dengan nilai persentase 73, 33% yaitu mengawali kelas dengan salam dan berdo'a, mengecek kehadiran peserta didik, menyampaikan tujuan pembelajaran, membagi peserta didik dalam beberapa kelompok, memberikan arahan mengenai diskusi pembelajaran terhadap peserta didik, menjelaskan materi pembelajaran melalui slide video animasi, mengawasi seluruh peserta didik yang sedang mengikuti diskusi dalam kelas, dan mengakhiri proses pembelajaran dengan berdo'a serta mengucapkan salam. Kemudian untuk kriteria baik (B) ada 4 aspek dengan nilai persentase 26, 67% yaitu memberikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan, memberikan waktu pada peserta didik untuk melakukan tanya jawab berdasarkan masalah yang telah ditampilkan dalam video animasi, membimbing peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang diberikan kelompok lain, memberikan penghargaan berupa pujian pada peserta didik, memberikan penjelasan tambahan, dan yang terakhir yaitu menyimpulkan materi pembelajaran yang telah diajarkan serta didiskusikan bersama – sama. kemudia yang terakhir yaitu untuk kriteri cukup (C) dan kurang (K) tidak ada (0).

e. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus 2

Tabel 8 Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus 2 Pertemuan Pertama

Kriteria	Jumlah yang dicapai	Persentase (%)
Sangat baik	7	46,67
Baik	8	53,33
Cukup	0	0
Kurang	0	0

Berdasarkan [tabel 8](#) diatas, maka dapat diketahui bahwa hasil pengamatan aktivitas peserta didik yang memperoleh kriteria sangat baik (SB) terdapat 7 aspek yaitu menjawab salam dan berdoa sebelum belajar, mengacungkan tangan setelah guru menyebut nama peserta didik, memperhatikan penjelasan guru terkait dengan apersepsi yang diberikan oleh guru, memperhatikan penjelasan guru terkait dengan motivasi yang diberikan guru, memperhatikan penjelasan guru terkait dengan tujuan pembelajaran, memperhatikan penjelasan guru terkait materi yang dipaparkan guru melalui slide video animasi, serta berdoa dan mengucapkan salam setelah mengikuti proses pembelajaran dengan nilai persentase 46, 67 %. Kemudian, yang termasuk dalam kriteria baik (B) terdapat 8 aspek yaitu menyesuaikan diri sesuai kelompok yang telah dibagi oleh guru, memperhatikan dan mengikuti arahan yang di jelaskan oleh guru mengenai diskusi pembelajaran yang akan di lakukan, melakukan tanya jawab dalam diskusi berdasarkan masalah yang telah ditampilkan dalam video animasi, Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh kelompok lain, peserta didik berada dalam pengawasan guru saat mengikuti diskusi dalam kelas, menerima penghargaan berupa pujian dan tepuk tangan dari guru, memperhatikan penjelasan tambahan yang diberikan oleh guru, serta menyimpulkan materi pembelajaran yang telah diajarkan dan di diskusikan bersama – sama dengan nilai persentase 53, 33 %. Kemudian yang terakhir yaitu yang termasuk dalam kriteria cukup (C) dan kriteria kurang (K) tidak ada (0).

Tabel 9. Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus 2 Pertemuan ke 2

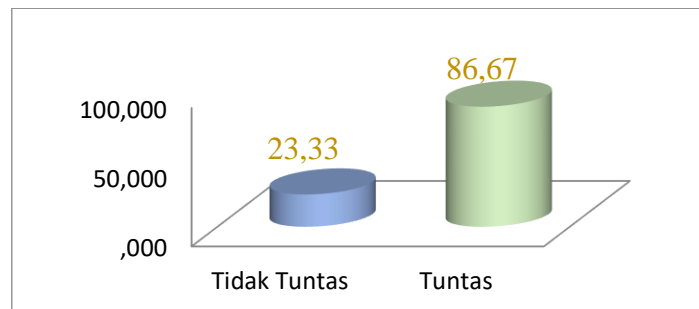
Kriteria	Jumlah yang dicapai	Persentase (%)
Sangat baik	10	66,67
Baik	5	33,33
Cukup	0	0
Kurang	0	0

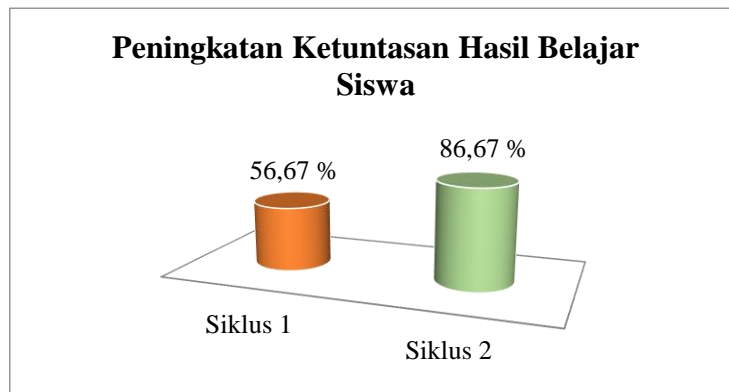
Berdasarkan [tabel 9](#) diatas, maka dapat diketahui bahwa hasil pengamatan aktivitas peserta didik yang memperoleh kriteria sangat baik (SB) terdapat 10 aspek yaitu menjawab salam dan berdoa sebelum belajar, mengacungkan tangan setelah guru menyebut nama peserta didik, memperhatikan penjelasan guru terkait dengan apersepsi yang diberikan oleh guru, memperhatikan penjelasan guru terkait dengan motivasi yang diberikan guru, memperhatikan penjelasan guru terkait dengan tujuan pembelajaran, memperhatikan dan mengikuti arahan yang di jelaskan oleh guru mengenai diskusi pembelajaran yang akan di lakukan, memperhatikan penjelasan guru terkait materi yang dipaparkan guru melalui slide video animasi, menerima penghargaan berupa pujian dan tepuk tangan dari guru, memperhatikan penjelasan tambahan yang diberikan oleh guru, serta berdoa dan mengucapkan salam setelah mengikuti proses pembelajaran dengan nilai persentase 66, 67 %. Kemudian yang termasuk dalam kriteria baik (B) terdapat 5 aspek yaitu menyesuaikan diri sesuai kelompok yang telah dibagi oleh guru, melakukan tanya jawab dalam diskusi berdasarkan masalah yang telah ditampilkan dalam video animasi, menjawab pertanyaan yang diberikan oleh kelompok lain, peserta didik berada dalam pengawasan guru saat mengikuti diskusi dalam kelas, serta menyimpulkan materi pembelajaran yang telah diajarkan dan di diskusikan bersama – sama dengan nilai persentase 33, 33%. Kemudian yang terakhir untuk kriteria baik (B) dan cukup (C) tidak ada (0).

f. Hasil Belajar Peserta Didik Siklus 2

Tabel 10. Hasil Belajar Peserta Didik Siklus 2

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Tidak Tuntas	7	23,33%
Tuntas	26	86,67%
Jumlah	33	100%

**Gambar 2. Hasil Belajar Peserta Didik Siklus 2**



Gambar 3 Peningkatan ketuntasan hasil belajar peserta didik

Berdasarkan [gambar 3](#) diatas, terlihat bahwa terjadi adanya peningkatan hasil belajar peserta didik yang dimana pada siklus pertama mencapai 56, 67 %, dan kemudian melanjutkan ke siklus dua terlihat adanya peningkatan hasil belajar yaitu sebesar 86, 67 %. Maka, dengan demikian dapat dikatakan bahwa penggunaan media video animasi dalam pembelajaran Geografi yang berfokus pada materi Dinamika Litosfer sudah berhasil sehingga tidak perlu lagi dilanjutkan ke siklus berikutnya. Peningkatan hasil belajar tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Alifuddin et al., 2021) dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Geografi Siswa Melalui Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Pada Materi Bumi Sebagai Ruang Kehidupan” dimana penggunaan media video animasi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Media video animasi juga dapat menarik perhatian dan konsentrasi peserta didik, yang akhirnya juga mendorong minat belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai ketika hasil belajar meningkat (Nazmi, 2017).

4. Kesimpulan

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Geografi dikelas X IPS³ SMA Negeri 1 Kabila Kabupaten Bone Bolango yang dilaksanakan dengan menggunakan atau menerapkan media video animasi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dengan peningkatan hasil belajar peserta didik pada siklus 1 yaitu dari 33 orang peserta didik yang tuntas hanya 17 orang yaitu mencapai 56, 67 % dan tidak tuntas mencapai 53, 33 %, sedangkan pada siklus 2 terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik yaitu sebanyak 26 orang atau mencapai 86, 67 % yang dinyatakan tuntas dan peserta didik yang tidak tuntas hanya 23, 33 %. Dari hasil penelitian tersebut, maka dibuktikan bahwa dengan penggunaan media video animasi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas X IPS³ pada mata pelajaran Geografi materi litosfer di SMA Negeri 1 Kabila Kabupaten Bone Bolango.

5. Ucapan Terimah Kasih

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Kabila Kabupaten Bone Bolango yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian disekolah tersebut. Ucapan terimakasih juga yang sebesar-besarnya kepada siswa siswa SMA Negeri 1 Kabila terkhusus kelas X IPS³, serta Bapak dan Ibu Dosen Pembimbing

Referensi :

- Alifuddin, A., Harudu, L., & Amaluddin, L. O. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Geografi Siswa Melalui Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Pada Materi Bumi Sebagai Ruang Kehidupan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi*, 6(1), 1–9. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.36709/jppg.v6i1.16478>
- Andika, S., Wahab Abdi, A., & Zalmita, N. (2019). Perbandingan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Berbantuan Media Audio Visual Dan Media Animasi Mata Pelajaran Ips Terpadu Di Mtsn 4 Rukoh Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Geografi FKIP Unsyiah*, 4(1), 113–119. <http://jim.unsyiah.ac.id/geografi/article/view/13244>
- Anggria, J., Pargito, & Kurnia, R. (2014). Efektivitas Media Visual Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa

- Kelas X SMA Negeri 1 Sumberjaya. *Jurnal Penelitian Geografi*, 2(1), 1–7. <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/jpg/article/download/3680/2279>
- Desfandi, M., Azis, D., & Fadhlurrahman, M. (2020). Penerapan Metode Project Based Learning Berbantuan Media Video Animasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Geografi Peserta Didik Sma Negeri 2 Banda Aceh. *SOSIO-DIDAKTIKA: Social Science Education Journal*, 7(1), 27–36. <https://doi.org/https://doi.org/10.15408/sd.v7i1.16955>
- Dwiyaniza, A., Amri, A., & Kamaruddin, T. (2018). Perbandingan Hasil Belajar IPS Terpadu Dengan Menggunakan Media Video dan Media Powerpoint Siswa Kelas VII MTsN Rukoh Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Geografi FKIP Unsyiah*, 3(3), 274–284. https://etd.unsyiah.ac.id/index.php?p=show_detail&id=44081
- Enamita. (2019). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Visual Dalam Pembelajaran Geografi Di Kelas X6 SMAN 1 Sungai Tarab. *Journal Inovasi Pendidikan*, 6(1), 36–43. <https://www.jurnal.umsb.ac.id/index.php/inovasipendidikan/article/view/1334>
- Ernawati, T., & Rachmawati, E. (2020). Media Pembelajaran Geografi Bahasan Siklus Hidrologi Berbasis Animasi Studi Kasus MA. Cahaya Harapan Cisarua Bandung Barat. *JUMANJI (Jurnal Masyarakat Informatika Unjani)*, 3(02), 164. <https://doi.org/10.26874/jumanji.v3i02.66>
- Fatikasari, K. (2021). Efektivitas Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IIS SMA. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 10(2), 1–9. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/27584/75676577902>
- Hariyadi, A., & Darmuki, A. (2019). Prestasi dan Motivasi Belajar dengan Konsep Diri. *Prosiding Seminar Nasional Penguatan Muatan Lokal Bahasa Daerah Sebagai Pondasi Pendidikan Karakter Generasi Milenial*, 280–286.
- Irawati, Hasmunir, & Wahab Abdi, A. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Co-Op Co-Op Dengan Media Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII MTsN Angkup Aceh Tengah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Geografi FKIP Unsyiah*, 2(1), 106–119. <http://www.jim.unsyiah.ac.id/geografi/article/view/5082>
- Nazmi, M. (2017). Penerapan Media Animasi untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Geografi di SMA PGII 2 Bandung. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 17(1), 48–57. <https://ejournal.upi.edu/index.php/gea/article/download/6272/4723>
- Otoluwa, Y., Eraku, S., & Yusuf, D. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Lectora Inspire Yang Diintegrasikan Dengan Camtasia Studio Pada Mata Pelajaran Geografi Materi Sistem Informasi Geografi. *JAMBURA GEO EDUCATION JOURNAL*, 1(1), 01–08. <https://doi.org/10.34312/jgej.v1i1.4041>
- Priyatmojo, C. (2019). Motivasi dan Hasil Belajar Geografi melalui Penggunaan Pendekatan Multimedia. *SCHOLASTICA: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 1(1), 148–157. <http://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/scholastica/article/download/783/590/>
- Puspitawangi, K. R., Wibawa, I. M. C., & Pudjawan, K. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa. *Jurnal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 4(2), 1–12. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jjggsd.v5i2.11015>
- Septiana, L. (2019). Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Powtoon Siswa SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung. *Jurnal Penelitian Geografi*, 7(6), 1–9. <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JPG/article/view/19203>
- Sugiarti, D., Tukidi, & Sutardji. (2015). Efektivitas Pemanfaatan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Geografi Pokok Bahasan Fenomena Biosfer Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Donorojo Jepara. *Edu Geography*, 3(3), 66–70. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edugeo/article/view/4582>
- Wahyuningtyas, R., & Sulasmono, B. S. (2020). Pentingnya Media dalam Pembelajaran Guna Meningkatkan Hasil Belajar di Sekolah Dasar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 2(1), 23–27. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.77>